

Peran Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dengan Pendekatan Paired T-Test

Nurhayati Tariani¹, Sugianto², Muhammad Syahbudi³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: tarianinurhayati5@gmail.com¹, sugianto@uinsu.ac.id², bode.aries@uinsu.ac.id³

Abstract

The Covid pandemic has had a huge impact on the sustainability of the community's economy, including MSMEs, which has an impact on capital. One of the sharia financial service cooperatives that can help the community is the North Sumatra Civil Society BMT (MASDA SUMUT). This study aims to analyze the differences in the income of BMT MASDA SUMUT customers before receiving financing and after receiving financing. The research approach used in this study is a quantitative approach with comparative methods. the number of samples in this study amounted to 42 respondents. The sources used in this study consisted of primary and secondary data sources. Data collection techniques were used through questionnaires and documentation. Data analysis techniques used descriptive tests, normality tests, paired t-tests and hypothesis testing. Based on the results of the study, it showed that there was a difference between customer income before getting financing and after getting financing, where the results obtained had a positive impact on customer income, which increased significantly in MSME activities carried out.

Keywords: *The role of BMT, Financing, Economic Empowerment*

Abstrak

Pandemi covid sangat berdampak dalam keberlangsungan ekonomi masyarakat termasuk UMKM yang berdampak pada permodalan. Satu diantaranya koperasi jasa keuangan syariah yang dapat membantu masyarakat adalah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (MASDA SUMUT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan nasabah BMT MASDA SUMUT sebelum mendapat pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif . jumlah sampel didalam penelitian ini berjumlah 42 responden. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji paired t-test dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan dimana hasil yang diperoleh berdampak positif terhadap pendapatan nasabah yang meningkat secara signifikan dalam kegiatan UMKM yang dilakukan.

Kata kunci: Peran BMT, Pembiayaan, Pemberdayaan Ekonomi

I. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat indonesia, peranan koperasi sangat dibutuhkan dalam menyokong terjadinya kesejahteraan bagi masyarakat indonesia. Mengingat pandemi covid 19 yang terjadi pada saat ini, dimana dampak dari pandemi covid 19 tersebut sangat berpengaruh dalam keberlangsungan ekonomi masyarakat. Dalam kondisi seperti ini, meskipun masyarakat yang sudah memiliki usaha, namun untuk mengembangkan usaha itu sendiri juga masih terdapat kendala seperti terbatasnya modal usaha dan minimnya laba usaha yang didapatkan. Dengan minimnya laba usaha tersebut tentunya hanya cukup untuk pemenuhan kehidupan masyarakat tersebut tetapi minimnya modal tersebut belum dapat memacu peningkatan modal usaha tersebut. Dalam hal keterbatasan modal seperti ini maka salah satu solusi yang dapat membantu yaitu dengan hadirnya lembaga koperasi yang dapat membantu pembiayaan masyarakat. Salah satu koperasi jasa keuangan syariah yang dapat membantu masyarakat adalah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (MASDA SUMUT).

Perkembangan jumlah nasabah Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara Dari tahun 2017 – 2020 yaitu :

Tabel 1
Jumlah Nasabah dan pembiayaan tahun 2017-2020

TAHUN	JUMLAH NASABAH	JUMLAH PEMBIAYAAN
2017	650	148.679.947
2018	729	135.655.070
2019	786	159.585.399
2020	805	127.293.967

Sumber : Laporan Keuangan BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT mengalami fluktuasi yaitu pembiayaan yang dikeluarkan pada tahun 2018 mengalami penurunan dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali namun pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan. Selain memberikan pembiayaan, BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara juga memberikan pelatihan khusus kepada nasabah dan staff untuk mengembangkan wawasan dan skill mereka. BMT Masyarakat Madani juga mengadakan kegiatan sosial lainnya untuk membantu masyarakat mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan kepada beberapa nasabah yang mendapatkan pembiayaan melalui wawancara peneliti melihat bahwa tingkat pendapatan nasabah tersebut tidak mengalami kenaikan. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat data secara keseluruhan pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan. tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pendapatan nasabah BMT MASDA SUMUT sebelum mendapat pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan.

II. KAJIAN TEORITIS

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan adalah terjemahan dari *Empowerment*, dimana secara harfiah dapat diartikan sebagai pemberkuasaan. Dalam artian pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat yang tidak beruntung (*disadvantaged*).¹ Kata Pemberdayaan merupakan terjemahan dari sebuah kata *empowerment* yang mulai ramai digunakan dalam bahasa sehari-hari di Indonesia bersama-sama dengan kata pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*).² Aspek yang penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat yaitu program yang telah disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab segala kebutuhan dasar masyarakat, serta mendukung keterlibatan golongan miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya. Yang menjadi asaran utama pemberdayaan masyarakat yaitu masyarakat yang terpinggirkan. Tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat yang lemah.

2. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan tahunan bisnis tersebut paling banyak Rp 100.000.000,00 dan milik Warga Negara Indonesia.³ Adapun tujuan dari Usaha Mikro adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian

¹Mujahidin, Peranan Kopontren dalam memberdayakan ekonomi masyarakat (Skripsi, IAIN Mataram,2012) h. 8

² Aprilia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* ,(Alfabeta: 2015), h. 115

³Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu-Isu Penting)*,(Jakarta: LP3ES, 2012) h.12

nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Menurut UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pasal 3 disebutkan bahwa usaha mikro dan kecil bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

3. Pendapatan

Pendapatan menurut kamus manajemen yaitu uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang juga didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing masing dalam bentuk sewa, upah dan laba secara berurutan. ⁴

4. Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).⁵ Koperasi syariah tidak diperbolehkan untuk melakukan usaha di dalam bidang-bidang yang terdapat unsur-unsur riba, maysir, dan gharar. Beberapa Ulama menyebutkan bahwa Koperasi dengan Syirkah Ta'awunyah (Persekutuan tolong-menolong), yakni suatu bentuk perjanjian kerja sama diantara dua orang atau lebih, yang mana satu pihak akan menyediakan modal usaha dan pihak yang lain akan melakukan usaha atas dasar membagi keuntungannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati secara bersama. Maka didalam koperasi itu terdapat unsur Mudharabah dikarenakan satu pihak memiliki modal dan satu pihak lainnya melakukan usaha atas modal tersebut.

⁴Reksoprayitno, Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, Jakarta: Bina Grafika, 2004, h. 79.

⁵Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta : Prenamedia Group, 2009) h.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan paired t-test dengan analisis data kuantitatif. Subjek dalam penelitian adalah seluruh nasabah BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji deskripsi, uji normalitas, uji paired t-test dan uji hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN

Deskripsi variabel didalam penelitian ini yaitu pendapatan dimana perubahan pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh BMT MASDA SUMUT dan setelah mendapatkan pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh BMT MASDA SUMUT disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Pendapatan Nasabah

No	Nama	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1	Dedi	Rp. 1.680.000	Rp. 3.180.000
2	Tumiem	Rp. 1.600.000	Rp. 2.400.000
3	Sigit	Rp. 1.450.000	Rp. 1.950.000
4	Samri	Rp. 1.200.000	Rp. 1.700.000
5	Suheri Tambunan	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
6	Lenni	Rp. 550.000	Rp. 1.750.000
7	Juli	Rp. 2.200.000	Rp. 3.500.000
8	Jumiem	Rp. 1000.000	Rp. 2000.000
9	Syahrani	Rp. 980.000	Rp. 1.180.000
10	Syamsul Bahri	Rp. 590.000	Rp. 1.440.000
11	Siti Aisah	Rp. 2.050.000	Rp. 3.050.000
12	Karmila	Rp. 1.400.000	Rp. 1.500.000
13	Yusmaini	Rp. 1.600.000	Rp. 2.100.000
14	Sri Rasimah	Rp. 470.000	Rp. 1.470.000
15	Dian	Rp. 1.200.000	Rp. 1.100.000

16	Mahdan Hasibuan	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
17	Legira	Rp. 1.550.000	Rp. 2.050.000
18	Chairuddin Nasution	Rp. 875.000	Rp. 1.375.000
19	Awaluddin	Rp. 1.300.000	Rp. 2.100.000
20	Ismail	Rp. 1.100.000	Rp. 2.200.000
21	Yuni	Rp. 2.300.000	Rp. 3.300.000
22	Wartika Hasibuan	Rp. 1.700.000	Rp. 2.400.000
23	Erna Suriani	Rp. 600.000	Rp. 1.800.000
24	Suriadi	Rp. 2.350.000	Rp. 3.050.000
25	Suyetno	Rp.925.000	Rp. 1.625.000
26	Yossi	Rp. 1.400.000	Rp. 1.700.000
27	Sri Hartati	Rp. 1.150.000	Rp. 1.850.000
28	Yahya	Rp. 1.350.000	Rp. 2.350.000
29	Dio Arifin	Rp. 1.800.000	Rp. 3.300.000
30	Mansur	Rp. 1.450.000	Rp. 2.250.000
31	Rusmiadi	Rp. 1.700.000	Rp. 2.700.000
32	Budi Hartono	Rp. 1.400.000	Rp. 1.900.000
33	Syamsul	Rp. 1.200.000	Rp. 1.700.000
34	Diana	Rp. 2.100.000	Rp. 3.300.000
35	Tety	Rp. 1.700.000	Rp. 2.800.000
36	Novita	Rp. 1.580.000	Rp. 2.830.000
37	Asyiah	Rp. 2.050.000	Rp. 2.250.000
38	Legimin	Rp. 1.200.000	Rp. 3.400.000
39	Sulastri	Rp. 1.390.000	Rp. 1.285.000
40	Noviani	Rp. 1.950.000	Rp. 2.900.000
41	Irwan	Rp. 2.050.000	Rp. 3.050.000
42	Widya	Rp. 1.070.000	Rp. 2.270.000

Sumber : Data diolah

Pada tabel dapat dilihat perkembangan pendapatan responden sebelum mendapatkan pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan oleh BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara terdapat perbedaan dimana dampak dari pendapatan nasabah

setelah mendapatkan pembiayaan berdampak positif dan terjadi kenaikan pendapatan nasabah yang signifikan seperti yang terlihat pada tabel dan gambar diatas.

Tabel 2
Uji Normalitas Kolmogrov Sminorv Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
N		42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1409761.90	2227500.00
	Std. Deviation	494653.059	701302.143
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.094
	Positive	.068	.072
	Negative	-.069	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.446	.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988	.853

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan dari hasil output uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk selisih variabel pendapatan nasabah sbelum mendapatkan pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan adalah 0,988 dan 0,853. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa selisih pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan usaha dan setelah mendapatkan pembiayaan usaha sudah berdistribusi normal.

Tabel 3
Paired T-Test

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pendapatan Sebelum - Pendapatan Sesudah	-817738.055	452454.286	69815.212	-956732.776	-676743.414	-11.713	41	.000

Berdasarkan hasil output uji paired t-test diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan sesudah mendapatkan pembiayaan adalah $0,000 < 0,05$. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan di dalam uji paired t-test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan sesudah mendapatkan pembiayaan dalam menjalankan UMKM mereka.

Berdasarkan tabel output paired t-test diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat didapatkan hasil bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil output paired t-test ini yaitu terdapat perbedaan pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada nasabah memiliki dampak positif karena pendapatan masyarakat mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

V. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendapatan nasabah mengalami peningkatan signifikan yang telah dibuktikan melalui beberapa uji yang telah dilakukan oleh peneliti. Uji deskriptif dan normalitas yang dilakukan memperoleh hasil rata – rata dari pendapatan sesudah mendapatkan pembiayaan yaitu sebesar Rp.2.227.500 lebih besar daripada rata-rata pendapatan sebelum mendapatkan pembiayaan yaitu Rp.1.409.761. Maka dapat disimpulkan bahwasannya rata-rata pendapatan sesudah mendapatkan pembiayaan seluruh nasabah dari BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara mengalami peningkatan yang signifikan.

Kemudian uji paired t-test yang dilakukan memperoleh nilai signifikansi untuk variabel pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan sesudah mendapatkan pembiayaan adalah $0,000 < 0,05$. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan di dalam uji paired t-test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan sesudah mendapatkan pembiayaan.

Kemudia uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil output paired t-test ini yaitu terdapat perbedaan pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan sesudah mendapatkan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada nasabah memiliki pengaruh positif karena pendapatan masyarakat mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan di BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara.

Hal ini sejalan dengan teori mardikanto tentang tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu tujuan dari pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi satu diantaranya yaitu perbaikan pendapatan yang diperolehnya termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari beberapa bab sebelumnya hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peran BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah berdampak positif dimana terdapat perbedaan antara pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan modal usaha oleh BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dan setelah mendapatkan pembiayaan modal usaha oleh BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara dan terjadi kenaikan pendapatan yang signifikan terhadap pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan.

DAFTAR REFERENSI

- Mujahidin. “Peranan Kopontren Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat.” IAIN Mataram, 2012.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Prenamedia Group, 2009
- Sunyoto, Danang. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Caps (center Of Academic Publishing Service)
- Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Isu-Isu Penting)*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Theresia, Aprilia. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Website Resmi Koperasi Syariah BMT MASDA, <http://bmt-masda.blogspot.com/> .
- Yuwanza, Nova. “, Analisis Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar).” UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.